

**PENGARUH MENONTON AKUN *YOUTUBE* “JURNALRISA”  
TERHADAP RASIONALITAS SANTRI KOMPLEK GEDUNG PUTIH  
PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**



**UIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Dewi Afifatul Masruroh**

**NIM 16210024**

**Pembimbing :**

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 19710328 199703 2 001**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-649/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON AKUN YOUTUBE "JURNALRISA" TERHADAP RASIONALITAS SANTRI KOMPLEK GEDUNG PUTIH PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI AFIFATUL MASRUROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16210024  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juli 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si.  
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19840307 201101 1 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan



H. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Afifatul Masruroh

Nim : 16210024

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul ::  
PENGARUH MENONTON AKUN *YOUTUBE* “JURNALRISA” TERHADAP  
RASIONALITAS SANTRI KOMPLEK GEDUNG PUTIH PONDOK  
PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA adalah asli hasil karya pribadi yang  
tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau  
ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai  
acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap bertanggung jawab  
sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 juli 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Dewi Afifatul Masruroh

NIM 16210024

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Afifatul Masruroh

Nim : 16210024

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dekimian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 07 juli 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dewi Afifatul Masruroh

NIM 16210024

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucap *Alhamdulillahirobbil'alamain***

**Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.**

**Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad *Shallawahu'alaihi wasallam*.**

**Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:**

**Orang Tua yang sangat saya cintai  
segenap Keluarga Kami**

**Guru-Guru Kami**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal (kepada-Nya)”

(QS Ali ‘Imraan:159).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan lindungan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat, para ulama, dan terus mengalir ke seluruh umatnya sampai hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana, khususnya gelar sarjana Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian dan penelitian skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjanah, M.Si
2. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
3. Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dari awal kuliah.
4. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dengan sabar dari awal penelitian hingga penelitian berakhir.

5. Seluruh staf pengajar di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Boyamin dan Ibu Istiqomah yang tak pernah lelah menasehati, mendidik dan memberikan dukungan kepadaku dan adikku Moh Dava Al-firdaus. Terimakasih sudah memberikan usaha maksimal agar anakmu bisa menyelesaikan pendidikan ditahap ini.
7. Untuk keluarga besar saya yang ada di Banyuwangi, sepupuku Isrousholihah terimakasih untuk masukan dan dukungannya selama ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2016 terimakasih untuk kebersamaannya dan kesediaanya untuk berjuang bersama selama ini. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga dalam ikatan ukhuwah islamiyyah.
9. Untuk kakak angkatan yang selalu membantu saya dalam memberi arahan, Miftahul Ilmi, Yusuf Safarrudin, Adnan Adi Ilmawan, terimakasih arahan dan saran yang telah diberikan Serta spesial untuk M. Ardini Khaerun Rijaal atas support selama ini.
10. Untuk paprangan squad, Dina Rizky, Ilmiyah Azmi, Mariski Khasanah, Akmala Khairun nisa yang telah bersama-sama membantu jika ada keluhan kesah selama ini.
11. Teman teman angkatan 9 SUKA TV yang selama ini bersama menggali ilmu di organisasi SUKA TV.
12. Seluruh keluarga besar SUKA TV dan PPTD yang telah memberi wadah untuk menggali ilmu lebih dalam tentang broadcasting terutama pertelevisian.



13. KKN kelompok 33 angkatan 99 Dusun Domesem, Magelang terimakasih telah berjuang bersama dalam rangka Kegiatan KKN selama 2 Bulan.
14. Teman-teman Komplek Gedung Putih yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Serta semua pihak yang telah membantu penelitian skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. peneliti mempunyai harapan besar bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti atau pembaca.

Yogyakarta, 18 Maret 2020

Peneliti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Dewi Afifatul Masruroh, 16210024, Skripsi : Pengaruh Menonton Akun *Youtube* “Jurnalrisa” Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta, Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2020.**

Dunia digital sangat digandrungi oleh masyarakat dengan munculnya berbagai platform yang dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Seperti *Youtube*. Masyarakat dapat menggali berbagai informasi seputar ekonomi, pendidikan, bahkan konten yang berbau mistik dalam platform *youtube*. Salah satu akun yang memuat konten mistik adalah Jurnalrisa. Tayangan yang memuat unsur mistik dapat menimbulkan suatu efek/dampak bagi seseorang. Tayangan seperti ini dapat diterima dan ditolak dalam masyarakat karena sesuatu yang berbau mistik mempunyai unsur rasional dan irasional.

Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menonton Akun *Youtube* “Jurnalrisa” Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efek Media Massa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dimana teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan berhasil mendapatkan 32 Responden. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala *likert*. Analisis data menggunakan analisis parametrik dengan rumus *pearson product moment* dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan *pearson product moment* diperoleh koefisien sebesar 0,320 dengan taraf signifikansi 0,074. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara menonton akun *Youtube* “Jurnalrisa” terhadap rasionalitas santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

**kata Kunci : Intensitas Menonton, *youtube*, Rasionalitas**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Hipotesis.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	27
B. Definisi Konseptual.....	27
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Validitas dan Reliabilitas .....	37
H. Analisis Data .....	41

**BAB III : AKUN YOUTUBE “JURNALRISA” DAN SANTRI KOMPLEK  
GEDUNG PUTIH PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**

A. Youtube .....	44
B. Jurnalrisa .....	47
C. Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta .....	49

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Data Responden.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
C. Uji Prasyarat.....	66
1. Uji Normalitas .....	66
2. Uji Linearitas .....	67
3. Analisis Regresi.....	68
D. Analisis Data .....	42
E. Interpretasi Hasil Penelitian .....	71

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional .....	29
Tabel 2	Kisi-kisi Kuesioner Variabel X .....	33
Tabel 3	Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y .....	34
Tabel 4	Nilai Skor Skala Likert .....	35
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Variabel X .....	38
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	39
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	40
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	41
Tabel 9	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 10	Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 11	Perhatian Terhadap Intensitas Menonton .....	57
Tabel 12	Penghayatan Terhadap Intensitas Menonton .....	58
Tabel 13	Durasi Terhadap Intensitas Menonton .....	59
Tabel 14	Frekuensi Terhadap Intensitas Menonton .....	60
Tabel 15	Seluruh Indikator Intensitas Menonton .....	61
Tabel 16	Rasional Instrumental .....	62
Tabel 17	Rasional Berdasarkan Nilai .....	63
Tabel 18	Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta .....	64
Tabel 19	Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 20	Hasil Uji Linearitas .....	68
Tabel 21	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	69
Tabel 22	Hasil Analisis Korelasi Product Moment .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Logo <i>Youtube</i> .....	44
Gambar 2	Logo Akun <i>Youtube</i> “Jurnalrisa”.....	47

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Intensitas Menonton Akun <i>Youtube</i> “Jurnalrisa”.....	65
----------	---	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat telah beralih dari dunia cetak ke dunia elektronik. Media baru adalah sifatnya yang konvergen, memiliki jaringan digital, jangkauan global, interaktif dan komunikatif dari banyak pihak kebanyak pihak lainnya.<sup>1</sup> Kini dunia digital sangat digandrungi oleh masyarakat bahkan dengan munculnya berbagai *platform* yang dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Kita dapat mendengarkan radio, menonton program televisi, membaca koran, membuat penelitian dalam dunia digital. Jika biasanya sarana hiburan hanya dapat dilihat melalui tayangan televisi kini terdapat berbagai aplikasi dan platform yang dapat dijadikan sebagai sarana hiburan. Seperti halnya *Youtube*.

*Youtube* telah menjadi fenomena mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online. Situs ini memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video yang diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis.<sup>2</sup> *Youtube* merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu. Dilansir dari

---

<sup>1</sup> Adityo Yan Baskoro. *Pengaruh Youtube Terhadap Tingkat Kepercayaan Kepala Daerah*. Skripsi (Fishum UIN SUKA Yogyakarta: 2013)

<sup>2</sup> Aritas Puica Sianipar. *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal (Fisip USU Medan)

statistik dalam situsnya sendiri, *Youtube* memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet.<sup>3</sup>

Tingkat kebutuhan masyarakat akan hiburan semakin bermacam-macam. Tingginya tingkat kebutuhan tersebut membuat para pengguna *Youtube* semakin kompleks dalam menyajikan konten. Bukan hanya seputar ekonomi dan pendidikan, kini masyarakat mulai tertarik dengan konten yang berbau hal mistik. Beberapa pakar psikologi bahkan memberikan penegasan bahwa cerita mistik dan hantu pada dasarnya merefleksikan kondisi sosial masyarakat setempat, khususnya yang menyangkut hilangnya rasa aman dan perlindungan pada masyarakat tersebut. Logikanya, dalam situasi dan kondisi demikian, cerita mistik dan hantu memungkinkan masyarakat merasakan kembali sensasi rasa lega karena telah berhasil menguasai kecemasan, ketakutan atau rasa tidak aman mereka dalam kehidupan nyata.<sup>4</sup> Inilah kenyataan yang terjadi pada masyarakat yang hidup ditengah serbuan informasi, ketika penayangan sebuah informasi atau konten bukan lagi tentang hal positif tetapi kepuasan diri dalam mencari konten juga menjadi populer seperti konten tentang hantu.

Tayangan dan tontonan-tontonan hantu seperti sekarang dapat dikatakan telah mereduksi pengertian dan pemahaman masyarakat tentang alam itu semata-mata hanya berisikan makhluk-makhluk ghaib yang menakutkan. Sesuatu yang

---

<sup>3</sup>Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. e-journal (Acta Diurna:2017) Volume VI. No. 1.

<sup>4</sup>Israwati. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Mistik Dengan Dengan Rasa Takut Terhadap Makhluk Halus*. Skripsi ( Psikologi. 2004)

mungkin di era moderenisme di anggap tabu oleh masyarakat luas, akan tetapi masyarakat sepertinya mulai suka dengan tayangan tersebut.

Modernisasi telah membawa masyarakat dari tradisional menjadi masyarakat ke derajat rasionalitas yang tinggi. Artinya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan dalam pola pola yang objectif dan efektif, ketimbang yang sifatnya primodial, seremonial atau tradisional. Derajat rasionalitas digerakkan oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Selain itu, kehidupan modern mengubah pikiran manusia kearah yang lebih maju dan rasional. Menurut Coleman, seseorang melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya.<sup>5</sup> Tindakan seseorang pasti bukan tanpa alasan atau dapat dikatakan memiliki alasan tertentu. Begitu pula dalam memilih tayangan yang ditonton, Masyarakat lebih memilih tayangan yang dapat memberikan kepuasan serta pengetahuan yang lebih luas, baik maya atau nyata.

Tayangan yang memuat unsur mistik dapat menimbulkan suatu dampak bagi seseorang. Dilansir dari halaman Komisi Penyiaran Indonesia, Siaran mistik, horor, dan supranatural menimbulkan efek bagi kognisi, sikap, dan perilaku. Selain itu dapat mendorong seseorang pada pembenaran terhadap kondisi hidup yang irrasional, toleransi terhadap keburukan, dengki, iri hati, curiga dan lainnya. Hal tersebut dapat memicu perilaku tidak produktif dan permisif terhadap sikap mental

---

<sup>5</sup>Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani  
<http://jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/35/62> terakhir di akses pada 24 desember 2019

menerabas, dapat menciptakan ketakutan, kecemasan, stress dan emosi negatif lainnya.<sup>6</sup>

Di Indonesia terdapat beberapa *Youtuber* yang mengangkat konten mistik. Salah satunya akun *youtube* “Jurnalrisa”. Akun *youtube* jurnalrisa adalah akun yang berisi konten spiritual yang didalamnya terdapat interaksi dengan makhluk-makhluk ghaib. Dilansir dari halaman cekaja.com, channel akun *youtube* Jurnalrisa menempati posisi pertama channel terbaik yang mengangkat konten mistik.<sup>7</sup> Anggota dalam jurnalrisa ada 6 orang yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri untuk merasakan, melihat dan berinteraksi dengan makhluk-makhluk astral yang dimediasi oleh anggota jurnalrisa. Kini episode jurnalrisa sudah mencapai 157 video yang ditayangkan satu minggu sekali setiap malam jum'at di akun *youtube* “Jurnalrisa” dengan subscriber 4,18 jt. Konten yang berbau mistis memang sedang digandrungi karena dapat memiliki kesan tersendiri bagi masyarakat. Tetapi secara tidak langsung, menonton konten yang berbau mistik juga memberikan pengaruh tersendiri yang dimana dapat berupa efek kognitif penontonnya.

Keputusan masyarakat dalam memilih tayangan yang berbau mistis telah memberikan pengertian bahwa daya pilih masyarakat telah mereduksi arti mistik yang kental dengan kata-kata tradisional. Masyarakat modern menentukan pilihannya berdasarkan rumusan yang logis dan sistematis. Bahwa tayangan mistik juga dapat memenuhi kebutuhan batinnya. Rasionalitas dibangun berdasarkan akal

---

<sup>6</sup> Tahun Mistik, Horor dan Supranatural. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34900-tahun-mistik-horor-dan-supranatural> diakses pada 02 Februari 2020

<sup>7</sup> <https://www.cekaja.com/info/channel-youtube-horor-terbaik/> diakses pada 06 Juli 2020

dan realitas. Tayangan yang dapat dinikmati secara akal akan membuat penontonnya merasa tayangan tersebut layak untuk dikonsumsi, terlebih dapat dijadikan sebagai fungsi media yaitu sarana hiburan.

Tayangan berbau mistik dapat diterima dan ditolak dalam masyarakat. Hal tersebut karena sesuatu yang berbau mistik mempunyai unsur rasional dan irasional, masyarakat yang berfikir rasional adalah masyarakat yang telah mempertimbangkan sesuatu berdasarkan akal dan realitas. Tetapi tidak memungkiri, masyarakat pun dapat berfikir irasional terhadap hal mistis karena faktor kepercayaan yang dibangun belum memenuhi akal maupun realitas.

Dilansir dari halaman medcom.id, Berdasarkan survei yang dilakukan oleh perusahaan entertainment digital Defy Media yang diikuti oleh 1.300 responden berumur 13 - 24 tahun Sekitar 85 persen responden menyebutkan bahwa *YouTube* merupakan platform utama yang mereka gunakan untuk menonton video.<sup>8</sup> Poin dalam penelitian ini yaitu ingin meneliti rasionalitas masyarakat modern khususnya anak muda yang saat ini sedang menggandrungi media sosial khususnya media baru *youtube*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana rasionalitas yang dibangun setelah menonton tayangan mistik dalam akun *youtube* Jurnalisa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Dari Menonton Akun *Youtube* Jurnalisa Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

---

<sup>8</sup> <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/gNQ6Qyab-remaja-jauh-lebih-suka-youtube-ketimbang-tv> diakses pada 06 juli 2020

## **B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan uraian dari kompleksitas masalah yang diformulasikan menjadi lebih sederhana dan mudah difahami.<sup>9</sup>

Setelah dilakukan survey, terdapat masalah yang teridentifikasi, yaitu:

- a. munculnya tayangan yang berbau mistik baik di televisi atau *paltform* seperti *youtube*
- b. Tayangan-tayangan mistik menimbulkan efek berfikir irrasional
- c. Tayangan mistik mulai digemari oleh banyak orang.

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian agar tidak keluar dari konsep yang direncanakan. Penelitian ini hanya membahas tentang Pengaruh Menonton Akun *Youtube* “Jurnalrisa” Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yang Menonton Akun *Youtube* Jurnalrisa.

### **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>9</sup> Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta,Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014),hlm,11.



- a. Bagaimana Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta ?
- b. Bagaimana pengaruh menonton akun *youtube* “Jurnalrisa” Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menjawab sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Untuk mengetahui Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta
2. untuk mengetahui Pengaruh Menonton Akun *Youtube* “Jurnalrisa” Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna dalam penambahan khazanah serta untuk melengkapi penelitian-peneitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh menonton *youtube*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitiann ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah didapat dibangku perkuliahan yang menambah wawasan tentang bagaimana

pengaruh menonton akun *youtube* jurnalrisa terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kegiatan plagiat, Peneliti melakukan peninjauan kembali kepada penelitian-penelitian yang terdahulu. Berikut ini adalah penelitian yang dijadikan sebagai kajian pustaka, diantaranya:

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Menonton Sinetron “Orang Ketiga” Terhadap Persepsi Orang Ketiga” yang disusun oleh Atiatul Afidah tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey. Pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori efek media massa, menonton dan persepsi. Hasil penelitian ini menunjukkan intensitas menonton santri termasuk dalam kategori sedang yaitu 62,7% dan persepsi terhadap orang ketiga pada kategori kurang menerima orang ketiga yaitu 72%. Hipotesis kerja (Ha) diterima dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel.<sup>10</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang dipakai menggunakan metode penelitian survey dan penggunaan teori efek media massa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini salah satunya menggunakan observasi, sedangkan peneliti hanya menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan.

---

<sup>10</sup> Atiatul afidah. *Pengaruh Menonton Sinetron Orang Ketiga Terhadap Persepsi Orang Ketiga*. Skripsi (Yogyakarta: Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2018)

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku Modelling Followers Remaja” oleh Adinda Putri tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian asosiatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan yeknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa angket dan sekunder. Teknik analisis yang dipakai menggunakan analisis statistika inferensial. Teori dalam penelitian ini adalah teori intensitas dan perilaku modelling. Hasil dari penelitian ini adalah Hi diterima dengan pengaruh antara intensitas mengakses youtube *channel* gita savitri devi dalam segmen beropini terhadap perilaku *modelling followers* remaja bersifat positif dibuktikan antara variabel X dan Y searah.<sup>11</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang dipakai menggunakan metode survey. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ketiga berjudul “Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Ditelevisi Dengan Sikap Syirik Remaja” disusun oleh Nurul Hidayati tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitaif deskriptif. Metode yang dipakai adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data

---

<sup>11</sup> Adinda Putri. *Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku Modelling Followers Remaja*. Skripsi(jakarta: Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah, 2018)

menggunakan angket atau kuisioner. Teknik sampling menggunakan accidental sampling. Teknik analisi data menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan IBM SPSS 19.00. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara intensitas menonton acara mistik "dunia lain" dengan sikap syirik dalam semua dimensi. Terbukti dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0.491 dengan  $r$  table 0.334 sehingga jadi nilai korelasi  $r$  ( $0.491 > 0.334$ ) sehingga signifikan. Hubungan anatar keduanya masuk dalam kategori sedang . nilai korelasi syirik kecil dalam kognitif = 0.380, afektif = 0,521, konatif = 0,355. Nilai korelasi syirik besar kognitif = 0,376, afektif, 0,475, konatif 0,535.<sup>12</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang dipakai menggunakan metode survey. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Peneitian keempat berjudul "Rasionalitas Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Prosesi Nadran Laut" oleh mario sandy tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan penentuan informan secara purposive technique. Data diperoleh dari wawancara mendalam terhadap informan, observasi, dan dokumentasi baik berupa cerita rakyat, pengalaman ataupun foto-foto pelaksanaan tradisi nadran laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan atau modifikasi pelaksanaan yang dilakukan masyarakat nelayan pada prosesi nadran laut, yaitu mencoba untuk

---

<sup>12</sup> Nurul Hidayati. *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Ditelevisi Dengan Sikap Syirik Remaja*. Skripsi (Yogyakarta: Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

menghilangkan unsur magis pada tradisidan diubah ke dalam unsur-unsur akidah Islam pada tiap prosesinya. Kemudian dalam partisipasinya terhadap nadran, dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang berbeda-beda yaitu tinggi, sedang, dan rendah.<sup>13</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan dalam penelitian yaitu teknik pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

## F. Kerangka Teori

### 1. Media Massa

#### a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan sejenis kekuatan sosial yang dapat menggerakkan proses sosial ke arah suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Akan tetapi untuk mengetahui secara tepat dan rinci mengenai kekuatan sosial yang dimiliki oleh komunikasi massa dan hasil yang dapat dicapainya dalam menggerakkan proses sosial tidak mudah. Oleh karena itu, efek atau hasil yang dapat dicapai oleh komunikasi yang dilaksanakan melalui berbagai media (lisan, tulisan, visual/audio visual) perlu dikaji melalui metode tertentu yang bersifat analisis psikologis dan analisis sosial. Yang dimaksud analisis psikologi adalah kekuatan sosial

---

<sup>13</sup>Mario Sandy. *Rasionalitas Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Prosesi Nadran Laut*. Skripsi (Lampung : Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2019)

yang merupakan hasil kerja dan berkaitan dengan watak serta kodrat manusia. Analisis sosial adalah peristiwa sosial yang terjadi akibat komunikasi massa yang sangat unik serta kompleks.

Media massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Menurut DeVito (1997), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Untuk menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa, membutuhkan biaya yang sangat besar karena bekerja dalam institusi yang besar dan rumit serta melibatkan banyak orang.<sup>14</sup>

#### **b. Efek Media Massa**

Donal k. Robert mengungkapkan, ada yang beranggapan bahwa “efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa”. Oleh karena fokusnya pesan, maka efek harus berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.<sup>15</sup> Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa tersebut dapat menerpa seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Steve M. Chaffee efek media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan

---

<sup>14</sup>Halik, Abdul, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Hlm 4.

<sup>15</sup>Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya. *Komunikasi massa: suatu pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49,



kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau istilah lain dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif dan behavioral. Pendekatan ketiga yaitu observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang terkena efek komunikasi.<sup>16</sup>

Media massa memang tidak dapat mempengaruhi orang untuk merubah sikap, tetapi media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Ini berarti media massa mempengaruhi persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Media massa memilih informasi yang dikehendaki dan berdasarkan informasi yang diterima, media massa mengemasnya dalam berbagai bentuk penyajian secara terus-menerus sehingga opini khalayak yang terbentuk sama dengan apa yang ingin diarahkan oleh media massa. Dengan kata lain media massa memiliki kekuatan dalam membentuk opini khalayak, dan menjadi sumber pengetahuan bagi pemaknaan terhadap dunia kehidupan.<sup>17</sup>

Nurudin menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Komunikasi Massa”, bahwa terpaan media mendapatkan perlawanan dari khalayak itu sendiri sehingga hanya sedikit yang mempengaruhi efek media yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu dipengaruhi oleh pikiran psikologi sehingga mempengaruhi proses komunikasi antara

---

<sup>16</sup>*ibid.*, hlm 50

<sup>17</sup><https://media.neliti.com/media/publications/233760-efek-eksploitasi-media-massa-terhadap-po-ef6bedf0.pdf> terakhir di akses pada 30 Juli 2020

lain *selective attention*, *selective perception* dan *selective retention*, motivasi dan pengetahuan, kepercayaan, pendapat, nilai dan kebutuhan, pembujukan, kepribadian dan penyesuaian diri. *Selective attention* adalah individu yang cenderung memperhatikan dan menerima terpaan pesan media massa yang sesuai dengan pendapat dan minatnya. *Selective retention* adalah kecenderungan seseorang hanya untuk mengingat pesan yang sesuai dengan pendapat dan kebutuhan dirinya. Faktor kedua yang mempengaruhi efek media yaitu faktor sosial yang meliputi umur dan jenis kelamin, pendidikan dan latihan, pekerjaan dan pendapatan, agama, tempat tinggal.<sup>18</sup>

Menurut Keith R. Stamm & John E. Bowes (1990), efek media dalam mempengaruhi manusia, dibagi menjadi dua bagian, yaitu :<sup>19</sup>

- 1) Efek Primer, yaitu efek yang ditimbulkan karena adanya terpaan, perhatian dan pemahaman. Jika manusia tidak bisa lepas dari media massa, maka efek yang ditimbulkan sungguh-sungguh terjadi.

Semakin memahami apa yang disampaikan oleh media, maka semakin kuat pula efek primer yang terjadi.

- 2) Efek Sekunder, yaitu efek yang ditimbulkan karena adanya perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap) dan perubahan perilaku (menerima dan memilih). Yang termasuk dari efek sekunder adalah perilaku penerima yang ada dibawah kontrol langsung si

<sup>18</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id/2797/2/1KOM03181.pdf> terakhir diakses pada 30 Juli 2020

<sup>19</sup> Hikmawanti, Nina, *Mass Media effect*. Skripsi (Yogyakarta : Ilmu Komunikasi, 2016 Universitas mercubuana).

pemberi pesan. Efek sekunder diyakini lebih menggambarkan realitas yang sungguh-sungguh terjadi di masyarakat. Salah satu bentuk efek sekunder adalah efek dari teori penggunaan dan kepuasan, atau *uses and gratifications*, yang memfokuskan perhatian pada audience atau masyarakat sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Dalam perspektif teori tersebut, audience dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, meski tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama.

## 2. Intensitas Menonton

Intensitas menonton akan mempengaruhi tindakan dan sikap penonton. Menonton adalah melihat atau menyaksikan.<sup>20</sup> Berdasarkan pengertian ini menonton dapat diartikan aktivitas seseorang dalam melihat atau menyaksikan objek gambar. kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari film maupun yang lainnya.

Sardji menjabarkan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari penonton bahwa mereka berada di alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuhan cahaya gambar bergerak diatas

---

<sup>20</sup>Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 678.

layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan tayangan yang ditonton.

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang.<sup>21</sup> Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat atau giat.<sup>22</sup> Menurut Ajzen (1991) intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu.<sup>23</sup> Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya.

Sesuatu yang menyangkut tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu memiliki jumlah volume tindakan yang dikatakan memiliki intensitas. Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah pada objek. Indikator intensitas menurut Ajzen adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini digambarkan dengan adanya

<sup>21</sup>Ikmal Mahyudi, *Hubungan Intensitas Menonton Acara On the Spot Trans7 dengan Tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru*, Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014), hlm. 8.

<sup>22</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Pt. Gramedia, 2000), hlm. 326.

<sup>23</sup>Ajzen. *Attitude, Personality, and Behavior*. Milton Keynes. Open University: 1991.

<sup>24</sup>Kautsar Intan Kumala Dewi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017), hlm. 16-17

stimulus yang datang, kemudian stimulus tersebut direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton youtube berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton adegan-adegan yang disajikan..

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton youtube penghayatan meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam tayangan youtube, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi menonton youtube berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan youtube.

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengeluaran perilaku menjadi target. Menonton youtube dapat berlangsung dalam

frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi tergantung pada individu yang bersangkutan.

### 3. Rasionalitas

Rasionalitas dalam filsafat adalah cara seseorang menarik kesimpulan ketika mempertimbangkan hal-hal yang sengaja. Hal ini mengacu pada kesesuaian keyakinan antara seseorang dan orang lain dengan alasan untuk keyakinan, atau antara tindakan seseorang dan orang lain dengan alasan untuk tindakan. Dua faktor kunci yang wajib diperhatikan dalam rasionalitas, yaitu faktor akal dan realitas.

Rasionalitas muncul ketika dihadapkan sama banyaknya suatu pilihan pilihan yang ada di depan mata, yang memberi kebebasan untuk menentukan pilihan, dan menuntut adanya satu pilihan yang harus ditentukan. Suatu pilihan dapat dikatakan rasional apabila pilihan tersebut diambil dengan maksud untuk memaksimalkan kebutuhannya. Pilihan rasional yang diambil akan menghasilkan konsekuensi tertentu berupa sikap maupun tindakan.

Berkaitan dengan rasionalitas, Max Weber membedakan diantara dua tipe, yakni Rasionalitas alat untuk mencapai tujuan dan rasionalitas nilai. Akan tetapi konsep-konsep tersebut mengacu pada kedua tipe-tipe



tindakan yang kemudian oleh stephen kalberg diidentifikasi yaitu empat tipe dasar rasionalitas :

a. Rasionalitas praktis

Rasionalitas praktis adalah setiap cara hidup yang memandang dan menilai kegiatan duniawi terkait dengan kepentingan-kepentingan individual pragmatis dan egoistis belaka. Orang-orang yang mempraktikkan rasionalitas praktis menerima realitas-realitas yang sudah ada dan hanya memikirkan cara-cara yang paling bijaksana untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihasirkannya.<sup>25</sup> Pelaku rasionalitas yang berorientasi praktis akan melakukan tindakan berdasarkan kepentingan diri.

b. Rasionalitas substantif

Rasionalitas substantif adalah menata tindakan secara langsung kedalam pola-pola melalui himpunan nilai-nilai.<sup>26</sup> Tipe rasionalitas substantif ini melibatkan cara/alat yang paling optimal untuk mencapai tujuan didalam konteks nilai sosial.

c. Rasionalitas teoritis

Rasionalitas Teoritis adalah usaha kognitif menguasai realitas melalui konsep-konsep yang semakin abstrak daripada melalui tindakan. Tidak seperti rasionalitas praktis, rasionalitas teoritik

---

<sup>25</sup> Gorge ritzer. *Tori Sosiologi*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm. 232,

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

membawa aktor melampaui realitas sehari-hari dalam usaha untuk memahami dunia sebagai suatu kosmos yang berharga.<sup>27</sup>

d. Rasionalitas formal

Rasionalitas formal adalah rasionalitas yang terjadi dengan mengacu kepada “aturan-aturan, hukum-hukum, dan pengaturan – pengaturan yang diterapkan secara universal”. Individu melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan cara yang terbaik dan dipandu oleh aturan dan regulasi.<sup>28</sup>

Manusia senantiasa bertindak untuk mencapai tujuannya. Tindakan tersebut merupakan suatu perilaku atau aksi yang digunakan manusia guna mencapai tujuan tertentu. Bagi Max Weber, perilaku akan terwujud karena adanya tindakan yang dilakukan oleh individu. Tindakan rasional adalah tindakan yang didasarkan pada perhitungan penggunaan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan. Max Weber menguraikan 4 tipe tindakan rasional yaitu :<sup>29</sup>

- a) Tindakan rasional instrumental tindakan ini merupakan suatu tindakan ketika orang menggunakan cara yang paling efisien untuk meraih tujuan. Seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Disini seseorang mempunyai

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> John, Scott. *Sosiologi: the key concepts*. Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2013. hlm

tujuan akan tindakan yang dilakukan dan menggunakan cara efektif yang telah dipilih untuk meraih tujuan.

- b) Tindakan rasional berorientasi nilai tindakan ini dimana orang terikat pada nilai atau seperangkat nilai yang menjadi pedoman tindakan mereka. tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang hendak dicapai tidak terlalu dipentingkan oleh si pelaku. Pelaku hanya beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik dan benar menurut ukuran dan penilaian masyarakat disekitarnya.
- c) Tindakan afektif/tindakan yang dipengaruhi emosi. Max weber tidak melihat bahwa tindakan ini rasional karena tidak diarahkan kepada tujuan dan nilai. tipe tindakan ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Perlu digarisbawahi bahwa aspek emosional yang muncul merupakan reaksi spontan atas apa yang dialaminya. Di sini jelas perbedaannya, apabila rasional melibatkan pertimbangan mendalam, emosional cenderung lebih spontan.

d) Tindakan tradisional, tindakan ini bahwa masyarakat melakukan tindakan tersebut karena kebiasaan dan dengan cara yang kurang efektif. Tindakan ini melibatkan sedikit cara berfikir mengenai tujuan dan cara mencapainya. kebiasaan dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan, misalnya berbagai tradisi atau upacara adat yang ada pada masyarakat. Biasanya tindakan tradisional dilakukan tanpa perencanaan. Tujuan dan cara melakukannya berbentuk repetitif atau mengulang apa yang biasanya dilakukan.

#### 4. Santri Pesantren

Pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji. Pesantren sering disebut juga sebagai “*Pondok Pesantren*” berasal dari kata “*santri*”. Menurut kamus bahasa Indonesia, kata ini mempunyai 2 pengertian yaitu; 1) Orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh orang saleh, 2) Orang yang mendalami pengajiannya dalam Agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh.<sup>30</sup> Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “*santri*” yang dibubuhi awalan “*pe*” dan akhiran “*an*” yang berarti tempat tinggal para santri.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> *Team Penyusunan Kamus Besar*, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990), hlm. 677

<sup>31</sup> Zamkhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Cet. II; Jakarta Mizan), hlm 18

Menurut KH. Sahal Mahfudz pesantren mempunyai jiwa dan watak yang jarang ditemui pada lembaga pendidikan lain, yakni watak islami yang kuat, watak sosial kemasyarakatan, watak kemandirian, jiwa perjuangan, bermusyawarah, dan lebih dari itu adalah watak ikhlas.<sup>32</sup> Dari segi fisik, pesantren merupakan sebuah kompleks pendidikan yang didalamnya terdiri dari susunan bangunan dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan.

Fungsi dan peran pesantren juga dapat diukur dari bahan ajar yang disuguhkan kepada para santri. Karena bahan ajar merupakan bagian kurikulum yang dapat membentuk mindset dan kiprah santri di tengah masyarakat kelak. Setidaknya setiap pesantren membekali para Santri dengan 6 pengetahuan, yaitu: ilmu syariah, ilmu empiris, ilmu yang membuat kemampuan berpikir kritis dan berwawasan luas, ilmu pembinaa budi pekerti, latihan keterampilan kemasyarakatan, dan penggemblengan mental dan karakternya.<sup>33</sup>

*Santri* secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan Ilmu Agama Islam di suatu tempat yang dinamakan Pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut Nurcholis Madjid, asal usul kata “Santri” dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “Santri” berasal dari kata “sastri”, sebuah kata dari bahasa Sanskerta yang artinya meleak

---

<sup>32</sup> Sahal mahfudz, *Nuansa Fiqih Sosial* (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm 329.

<sup>33</sup> Abdul Hakim Sudarnoto, *Bunga Rampai Pemikiran Islam Kebangsaan* (Jakarta: Baitul Muslimin, 2008), hlm 27.

huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid didasarkan atas kaum santri kelas *literary* bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, dari kata “cantrik” berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap.<sup>34</sup>

Di sisi lain, Zamkhsyari Dhofier berpendapat bahwa, kata “Santri” dalam bahasa India berarti orang yang tahu bukubuku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>35</sup> Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar. Zamakhsyari Dhofir membagi menjadi dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren yang diamatinya, yaitu:<sup>36</sup>

- a. Santri mukim, yakni para santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pesantren. Bertambah lama tinggal di Pondok, statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi tugas oleh kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior.

---

<sup>34</sup>Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* ( Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 61

<sup>35</sup> Zamkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Cet. II; Jakarta Mizan), hlm 18

<sup>36</sup> Harun Nasution. al, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 1993), 1036



- b. Santri kalong, yakni santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau kalau malam ia berada di pondok dan kalau siang pulang kerumah.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho = Tidak terdapat pengaruh menonton akun *youtube* “Jurnalrisa” terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Ha = Adanya pengaruh menonton akun *youtube* “Jurnalrisa” terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

### H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana penyusunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan metode penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas dan analisis data.

BAB III berisi tentang gambaran umum sejarah pondok pesantren krapyak kompleks gedung putih, visi, misi dan letak geografis.

BAB IV memaparkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian validitas dan uji realibilitas.

BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Dari Menonton Akun *Youtube* Jurnalrisa Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta” maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Dari Menonton Akun *Youtube* Jurnalrisa Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari variabel Intensitas Menonton, tingkat intensitas menonton akun *youtube* “jurnalrisa” pada santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu 53,125%. Dibuktikan dengan hasil olahan data statistik pada program SPSS yang menunjukkan bahwa 17 responden (53,125) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 responden (46,875) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini diketahui berdasarkan pada indikator perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Indikator penghayatan dalam menonton akun *youtube* “jurnalrisa” paling berpengaruh yaitu 34% dengan penghayatan tinggi.

2. Berdasarkan hasil analisis dari variabel Rasionalitas santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 96,875%. Hal ini diketahui berdasarkan indikator rasional instrumental dan rasional berdasarkan nilai Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Seluruh aspek atau indikator dalam rasionalitas termasuk dalam kategori tinggi, artinya santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta mempunyai Rasionalitas yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi Product Moment, tidak terdapat pengaruh menonton akun *youtube* “jurnalrisa” terhadap rasionalitas santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Hasil perhitungan *pearson product moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,320 dan nilai signifikansi 0,074. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **B. Saran**

Melihat penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Calon peneliti diharapkan dapat mengkaji seluruh elemen variabel sebelum memulai penelitian serta dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji faktor lain yang mempengaruhi rasionalitas.

## 2. Bagi masyarakat umum

Masyarakat diharapkan dapat menyaring segala informasi pada media massa, khususnya informasi tentang hal mistis yang saat ini menjadi konten yang banyak digemari.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Abraham, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: Reform Media, 2011
- Aan, Munawar Syamsudin, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Afidah, Atiatul. *Pengaruh Menonton Sinetron Orang Ketiga Terhadap Persepsi Orang Ketiga*. Yogyakarta: Skripsi Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018
- Ajzen. *Attitude, Personality, and Behavior*. Milton Keynes . Open University:1991.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Baskoro, Adityo Yan. *Pengaruh Youtube Terhadap Tingkat Kepercayaan Kepala Daerah*. Yogyakarta: Skripsi Fishum UIN SUKA.2013
- Boudon, Raymond. *An Analytical Social Theorist*. Paper, 2014, vol 99, num 4.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, Stefi Harilama. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. e-journal Acta Diurna. Volume VI. No. 1.2017
- Dewi, Kautsar Intan Kumala. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Dhofier, Zamkhasyari. *Tradisi Pesantren*. Cet. II; Jakarta Mizan.
- Echos, John M, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia, 2000.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Harun Nasution. al, *Ensiklopedia Islam* .Jakarta: Depag RI, 1993.
- Hidayati, Nurul. *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Ditelevisi Dengan Sikap Syirik Remaja*. Yogyakarta: Skripsi Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.



- Israwati. *hubungan intensitas menonton tayangan mistik dengan dengan rasa takut terhadap makhluk halus*. Jakarta :Skripsi psikologi UIN Syarif Hidayatullah. 2004
- Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.
- Mahfudz, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Mahyudi, Ikmal. *Hubungan Intensitas Menonton Acara On the Spot Trans7 dengan Tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru*. Riau: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Purwanto, Erwan Agus, Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah masalah sosial*, Yogyakarta : Penerbit gava media, 2017
- Putri, Adinda. *Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku Modelling Followers Remaja*. Jakarta: Skripsi Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah, 2018
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ritzer, Gorge. *Tori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.
- Sandy, Mario. *Rasionalitas Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Prosesi Nadran Laut*. Lampung : Skripsi Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2019.
- Scott, John. *Sosiologi: the key concepts*. Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2013.
- Sianipar, Aritas Puica. *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa*. Medan: Jurnal Fisip USU Medan

Sudarnoto, Abdul Hakim, *Bunga Rampai Pemikiran Islam Kebangsaan* .Jakarta: Baitul Muslimin, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif RND*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007

Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009

Winarsunu, Tulus, *statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*, Malang : Univ. Muhammadiyah, 2002.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.

<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

<http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>

<http://jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/35/62>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN 1****KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH MENONTON AKUN YOUTUBE “JURNALRISA”  
TERHADAP RASIONALITAS SANTRI KOMPLEK GEDUNG PUTIH  
PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Asrama :
3. Universitas :
4. Umur :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawah ini secara teliti.
2. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pertanyaan.
3. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja.
5. Atas kerja sama dan ketersediaan saudara mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

- A. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Menonton akun Youtube “Jurnalrisa”		
2	Santri Komplek Gedung Putih		
3	Santri Mukim (menetap dipondok)		

- B. Terdapat pilihan empat jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

jawablah salah satu yang paling sesuai dengan penilaian Anda dan beri tanda checklist (√) pada pilihan anda.

No	Pernyataan Menonton Akun Youtube “Jurnalrisa”	SS	S	TS	STS
	<b>Perhatian</b>				
1	Saya tertarik menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
2	Saya bersedia meluangkan waktu untuk menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
3	Saya tidak tertarik untuk menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
4	Saya tidak menggunakan waktu luang untuk menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
5	Saya merasa tidak berkonsentrasi pada saat menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
	<b>Penghayatan</b>				
6	Saya memahami isi dari akun Youtube “Jurnalrisa”				
7	Saya mendapatkan informasi dari akun Youtube “Jurnalrisa”				
18	Saya tidak faham tentang konten pada akun Youtube “Jurnalrisa”				
9	Saya tidak bisa menerima pesan setelah menonton pada akun Youtube “Jurnalrisa”				
10	Saya tidak mendapatkan informasi pada akun Youtube “Jurnalrisa”				
	<b>Durasi</b>				

11	Saya menonton akun Youtube “Jurnalrisa” sampai selesai				
12	Saya menonton akun Youtube “Jurnalrisa” lebih dari 30 menit				
13	Saya menonton akun Youtube “Jurnalrisa” tidak sampai selesai				
	<b>Frekuensi</b>				
14	Saya mengikuti setiap ada video terbaru dari akun Youtube “Jurnalrisa”				
15	Saya jarang menonton akun Youtube “Jurnalrisa”				
16	Saya tidak mengikuti setiap video terbaru akun Youtube “Jurnalrisa”				
	<b>Pernyataan</b>				
	<b>Angket Skala Rasionalitas</b>	SS	S	TS	STS
	<b>Rasional Instrumental</b>				
1	Saya berusaha dengan keras untuk menggapai cita-cita				
2	Saya rela menabung untuk membeli barang yang saya inginkan				
3	Saya belajar untuk dapat menjawab soal ujian				
4	Saya mengontrol diri untuk mengetahui hal mistik				
5	Saya berdoa ditempat mistis untuk dapat membeli barang yang saya inginkan				
6	Saya membakar buku catatan dan memakan arangnya agar lancar menjawab soal ujian				
7	Saya menonton tayangan mistik untuk mendapatkan wangsit (jimat)				
8	Saya tidak mengontrol diri saya untuk mengetahui hal mistik				
	<b>Rasional berdasarkan Nilai</b>				

9	Saya melakukan ibadah karena mempunyai tujuan surge				
10	Saya membayar zakat karena merupakan kewajiban				
11	Saya melakukan ibadah tidak mempunyai tujuan				
12	Saya membayar zakat untuk menambah kekayaan				
13	Saya menonton tayangan mistik tanpa tujuan				





**LAMPIRAN 2****HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X**

**Correlations**

	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	total
x.1 Pearson Correlation	1	,342	,247	,169	,169	,604**	,711**	,388*	,247	,342	,315	,283	,479**	,148	,361*	,361*	,580**
Sig. (2-tailed)		,065	,188	,373	,373	,000	,000	,034	,188	,065	,090	,130	,007	,435	,050	,050	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.2 Pearson Correlation	,342	1	,523**	,356	,356	,259	,523**	,149	,196	,259	,389*	,513**	,196	,171	,400*	,036	,515**
Sig. (2-tailed)	,065		,003	,053	,053	,167	,003	,432	,299	,167	,034	,004	,299	,367	,028	,849	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.3 Pearson Correlation	,247	,523**	1	,681**	,681**	,523**	,423*	,351	,423*	,523**	,539**	,503**	,423*	,536**	,578**	,417*	,777**
Sig. (2-tailed)	,188	,003		,000	,000	,003	,020	,057	,020	,003	,002	,005	,020	,002	,001	,022	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.4 Pearson Correlation	,169	,356	,681**	1	1,000**	,356	,288	,598**	,681**	,802**	,200	,137	,288	,365*	,394*	,394*	,656**
Sig. (2-tailed)	,373	,053	,000		,000	,053	,122	,000	,000	,000	,288	,470	,122	,047	,031	,031	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.5 Pearson Correlation	,169	,356	,681**	1,000**	1	,356	,288	,598**	,681**	,802**	,200	,137	,288	,365*	,394*	,394*	,656**
Sig. (2-tailed)	,373	,053	,000	,000		,053	,122	,000	,000	,000	,288	,470	,122	,047	,031	,031	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.6 Pearson Correlation	,604**	,259	,523**	,356	,356	1	,850**	,447*	,196	,259	,667**	,342	,850**	,360	,400*	,400*	,726**



x.14	Pearson Correlation	,148	,171	,536**	,365*	,365*	,360	,201	,229	,368*	,360	,398*	,525**	,368*	1	,689**	,782**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,435	,367	,002	,047	,047	,050	,287	,224	,045	,050	,029	,003	,045		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.15	Pearson Correlation	,361*	,400*	,578**	,394*	,394*	,400*	,417*	,146	,257	,218	,191	,672**	,417*	,689**	1	,821**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,050	,028	,001	,031	,031	,028	,022	,440	,171	,247	,312	,000	,022	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x.16	Pearson Correlation	,361*	,036	,417*	,394*	,394*	,400*	,257	,293	,417*	,400*	,191	,420*	,417*	,782**	,821**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,050	,849	,022	,031	,031	,028	,171	,116	,022	,028	,312	,021	,022	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	,580**	,515**	,777**	,656**	,656**	,726**	,661**	,558**	,545**	,594**	,556**	,623**	,684**	,730**	,783**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 3

#### HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

**Correlations**

	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	total
y.1 Pearson Correlation	1	,548**	,367*	,161	,200	,299	,223	,464**	-,117	,144	,117	,267	,077	,549**
Sig. (2-tailed)		,002	,046	,395	,288	,109	,237	,010	,539	,448	,539	,153	,686	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.2 Pearson Correlation	,548**	1	,285	-,020	,269	,030	,145	,279	-,132	,050	,279	-,067	-,110	,365*
Sig. (2-tailed)	,002		,127	,915	,150	,875	,444	,136	,486	,794	,136	,724	,562	,048
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.3 Pearson Correlation	,367*	,285	1	,252	,239	,347	,304	,486**	-,117	,044	,117	,179	,140	,541**
Sig. (2-tailed)	,046	,127		,179	,204	,060	,102	,006	,538	,817	,538	,344	,460	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.4 Pearson Correlation	,161	-,020	,252	1	,113	,337	,163	,161	-,066	-,020	,066	,302	,227	,386*
Sig. (2-tailed)	,395	,915	,179		,552	,069	,391	,395	,730	,915	,730	,105	,227	,035
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.5 Pearson Correlation	,200	,269	,239	,113	1	,671**	,784**	,535**	,327	,101	,400*	,333	,089	,673**
Sig. (2-tailed)	,288	,150	,204	,552		,000	,000	,002	,077	,596	,028	,072	,641	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.6 Pearson Correlation	,299	,030	,347	,337	,671**	1	,877**	,478**	,293	,211	,293	,447*	,020	,697**



total Pearson Correlation	,549**	,365*	,541**	,386*	,673**	,697**	,647**	,549**	,411*	,467**	,583**	,688**	,420*	1
Sig. (2-tailed)	,002	,048	,002	,035	,000	,000	,000	,002	,024	,009	,001	,000	,021	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 4****HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X DAN Y****UJI RELIABILITAS VARIABEL X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	16

**UJI RELIABILITAS VARIABEL Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



19	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	43
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
22	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	43
24	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	40
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
26	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
27	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
31	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



21	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	45
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	49
23	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	44
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	40
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
26	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	46
27	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	46
28	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	45
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44
30	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	49
32	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	43

**LAMPIRAN 6****HASIL OLAH KATEGORI VARIABEL X****PERHATIAN****Statistics**

Perhatian

N	Valid	32
	Missing	0

**Perhatian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	8	25,0	25,0	25,0
	Tinggi	24	75,0	75,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

**PENGHAYATAN****Statistics**

Penghayatan

N	Valid	32
	Missing	0

**Penghayatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	6,3	6,3	6,3
	Tinggi	30	93,8	93,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	



**DURASI****Statistics**

Durasi

N	Valid	32
	Missing	0

**Durasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	13	40,6	40,6	40,6
	Tinggi	19	59,4	59,4	100,0
Total		32	100,0	100,0	

**FREKUENSI****Statistics**

Frekuensi

N	Valid	32
	Missing	0

**Frekuensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	17	53,1	53,1	53,1
	Tinggi	15	46,9	46,9	100,0
Total		32	100,0	100,0	

## SELURUH INDIKATOR VARIABEL X

### Statistics

Variabel\_X

N	Valid	32
	Missing	0

Variabel\_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	15	46,9	46,9	46,9
	Tinggi	17	53,1	53,1	100,0
Total		32	100,0	100,0	

### LAMPIRAN 7

### HASIL OLAH KATEGORI VARIABEL Y

#### RASIONAL INSTRUMENTAL

### Statistics

Rasional\_Instrumental

N	Valid	32
	Missing	0

Rasional\_Instrumental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	3,1	3,1	3,1
	Tinggi	31	96,9	96,9	100,0
Total		32	100,0	100,0	

## RASIONAL NILAI

### Statistics

Rasional\_Nilai

N	Valid	32
	Missing	0

### Rasional\_Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	9,4	9,4	9,4
	Tinggi	29	90,6	90,6	100,0
Total		32	100,0	100,0	

## SELURUH INDIKATOR VARIABEL Y

### Statistics

Variabel\_Y

N	Valid	32
	Missing	0

### Variabel\_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	3,1	3,1	3,1
	Tinggi	31	96,9	96,9	100,0
Total		32	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 8****HASIL UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,13157484
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,061
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**LAMPIRAN 9****HASIL UJI LINEARITAS****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Rasionalitas * Intensitas menonton	Between Groups	(Combined) Linearity	161,421	13	12,417	1,261	,318
		Deviation from Linearity	34,709	1	34,709	3,524	,077
			126,712	12	10,559	1,072	,434
Within Groups			177,298	18	9,850		
Total			338,719	31			

**LAMPIRAN 10****HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,034	5,465		6,411	,000
Intensitas Menonton	,211	,114	,320	1,851	,074

a. Dependent Variable: Rasionalitas

**LAMPIRAN 11****HASIL UJI HIPOTESIS KORELASI PEARSON PRODUCT****MOMENT**

<b>Correlations</b>			Intensitas Menonton	Rasionalitas
Intensitas Menonton	Pearson Correlation		1	,320
	Sig. (2-tailed)			,074
	N		32	32
Rasionalitas	Pearson Correlation		,320	1
	Sig. (2-tailed)		,074	
	N		32	32

**LAMPIRAN 12****HASIL UJI ANALISIS MODEL SUMMARY**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 <sup>a</sup>	,102	,073	3,18334

a. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-106 /Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2008  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

27 Januari 2020

Kepada  
Yth. Pengurus Asrama Komplek Gedung  
Putih Yayasan Ali Maksum  
ditempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Dewi Affatul Masruroh**  
NIM/Jurusan/ : 16210024 / **KPI**  
Semester : VIII(Delapan)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 November 1998  
Lokasi Penelitian : Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta  
Metode Penelitian : Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 28 Januari S/d 29 Februari 2020  
Pembimbing : **Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si**  
Judul : PENGARUH MENONTON AKUN YOUTUBE  
"JURNALRISA" TERHADAP RASIONALITAS  
SANTRI KOMPLEK GEDUNG PUTIH PONDOK  
PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an Dekan,



Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

M. KHOLILI, M.S.I



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO

Jln. Kesehatan, Sekip Yogyakarta 55284 Telepon (0274) 587333, 631190 (hunting) Faksimile (0274) 565639, 520410  
Pos-El.: hukum\_humas\_rssardjito@yahoo.co.id humas@sardjitohospital.co.id  
Lainan : www.sardjitohospital.co.id



## Piagam Penghargaan

Diberikan kepada :


**Dewi Afifatul Masruroh**

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Atas peran sertanya sebagai :

Peserta Magang di Bagian Hukum dan Humas RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta  
pada tanggal 1 Oktober - 30 November 2019

Yogyakarta,  
Direktur Utama



Dr. dr. Darwito, SH, Sp.B(K)Onk





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

**DEWI AFIFATUL MASRUOH**

**NIM: 16210024**

**LULUS dengan Nilai 95 ( A )**

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan



Dr. Nurjannah  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 13 April 2017  
Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si  
NIP. 19750701 200501 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.693/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dewi Afifatul Masruroh  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 November 1998  
Nomor Induk Mahasiswa : 16210024  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Purwosari  
Kecamatan : Salaman  
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

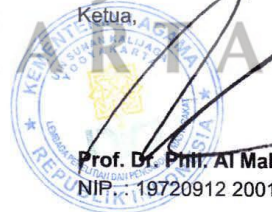
dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,56 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua,



Prof. Dr. Pihl. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

# Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **DEWI AFIFATUL MASRUOH**  
NIM : 16210024  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

## Sebagai Peserta

dalam kegiatan

### SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017  
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



Dr. Nurjannah, M.Si. ✕  
NIP. 19600310 198703 2 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.21.9.1128/2016

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dewi Afifatul Masruroh  
NIM : 16210024  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	97,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Keptel PTIPD  
NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## Curriculum Vitae



### A. Data Pribadi

Nama : Dewi Afifatul Masruroh  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 November 1998  
 Alamat : Banyuwangi, Jawa Timur  
 Nama Ayah : Boyamin  
 Nama Ibu : Istikomah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK AL-Fajar : 2002-2004
2. MI AL-Fajar : 2004-2010
3. SMPN 2 Tegaldlimo : 2010-2013
4. SMA Alkautsar (Ponpes Modern Alkautsar) : 2013-2016
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2016-2020

### C. Pengalaman Organisasi

1. Bagian Pengajaran Ponpes Modern Alkautsar periode 2013-2014
2. Ketua Osis Ponpes Modern Alkautsar periode 2014-2015
3. Bagian Keamanan Ponpes Modern Alkautsar periode 2014-2015
4. Bagian Pengajaran Ponpes Modern Alkautsar periode 2014-2015
5. KMD 2014 Ponpes AL-Iman Ponorogo
6. SUKA TV (Sunan Kalijaga Televisi) Jobdesk Program Director